



**PERAN KELUARGA KATOLIK DALAM PENDIDIKAN
SEKSUALITAS REMAJA SEBAGAI UPAYA UNTUK
MEMINIMALISASI KASUS PERKAWINAN DINI
SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat**

Oleh

MAXIMUS SETO

NPM: 21.75.7122

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Maximus Seto

2. NPM : 21.75.7122

3. Judul : Peran Keluarga Katolik Dalam Pendidikan Seksualitas
Remaja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Kasus
Perkawinan Dini

4. Pembimbing:

1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

: 

2. Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic

: 

3. Dr. Yosef Keladu

: 

5. Tanggal diterima : 13 April 2024

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


.....

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan Diterima untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat**

Pada 20 Mei 2025

**Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

Rektor,

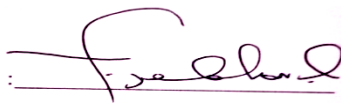


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. **Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)**
2. **Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic**
3. **Dr. Yosef Keladu**

: 

: 

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maximus Seto

NPM : 21.75.7122

menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil skripsi saya sendiri, dan bukan plagiat dari skripsi yang ditulis orang lain. Semua skripsi lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 20 Mei 2025

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Maximus Seto', written over a horizontal line.

Maximus Seto

KATA PENGANTAR

Orang tua memiliki peranan penting untuk mengembangkan kemampuan anak-anaknya. Orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, sehingga orang tua mesti menyadari bahwa anak mempunyai potensi besar saat ia dilahirkan. Ketika anak mulai beranjak dewasa pada saat itulah waktu yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar karakter yang sesuai dengan pertumbuhannya berkaitan dengan seksualitas. Pendidikan seksualitas remaja adalah aspek penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman remaja mengenai hubungan interpersonal serta tanggung jawab dalam kehidupan berkeluarga. Di kalangan keluarga Katolik peran pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, melainkan juga merupakan kewajiban moral yang harus dijalankan oleh keluarga. Skripsi ini membahas peran keluarga Katolik dalam memberikan pendidikan seksualitas yang berlandaskan pada nilai-nilai iman dan etika untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan kesadaran yang diperlukan dalam masalah perkawinan dini.

Kenyataan ini menyadarkan penulis untuk terlibat guna membantu meminimalisasi persoalan perkawinan dini. Oleh karena itu, penulis meninjau hal yang dapat membantu meminimalisasi persoalan perkawinan dini. Langkah praktis itu adalah melalui pendidikan dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan dalam lingkungan keluarga sangat membantu untuk meminimalisasi kasus perkawinan dini. Pendidikan dalam keluarga sangat penting, sebab di dalam lingkungan keluarga seorang anak dilahirkan dan dibesarkan. Selain itu, di dalam keluarga anak remaja dibentuk, dibimbing dan dididik tentang nilai-nilai moral yang baik. Singkatnya keluarga adalah dasar di mana anak dibentuk untuk pertama kalinya menjadi seorang yang bermartabat.

Melalui skripsi yang berjudul: **Peran Keluarga Katolik Dalam Pendidikan Seksualitas Remaja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Kasus Perkawinan Dini**. Bertujuan untuk memperkenalkan beberapa pemahaman dasar tentang makna seksualitas dan peran keluarga dalam upaya meminimalisasi persoalan perkawinan

dini. Penulis menjabarkan pentingnya peranan keluarga Katolik dalam membantu meminimalisasi kasus perkawinan dini. Banyak masalah yang dialami oleh kaum remaja termasuk di dalamnya perkawinan dini disebabkan oleh kelalaian dari keluarga. Tidak sedikit orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan anak-anaknya dan memberikan kebebasan kepada anak remaja tersebut untuk bertindak sesuka hati, apalagi dunia yang serba canggih dan mudah pada saat ini dengan dalih bahwa anak-anak mereka harus menjadi pribadi yang dewasa dan mandiri. Justru di situlah peran keluarga untuk membimbing anak-anak dengan penuh perhatian menjadi sesuatu yang urgen.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis merasa tidak bekerja sendirian. Ada begitu banyak tangan dan hati yang rela membantu serta meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka telah mendukung, dan berkorban serta memiliki caranya masing-masing yang khas dalam membantu penulis melalui sumbangan pikiran atau ide/gagasan, sehingga dengan semua bantuan tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis sangat bersyukur pertama-tama kepada Tuhan Allah Yang Mahakuasa, karena berkat rahmat-Nya yang melimpah dan campur tangan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Penulis patut dengan rendah hati berterima kasih kepada semua pihak yang dengan cara mereka telah mendukung dan berusaha membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis secara khusus menghaturkan limpah terima kasih kepada:

- Dr. Antonio Camnahas, yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan-masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Ferdinandus Sebho, S. Fil., Lic yang telah bersedia menjadi penguji bagi skripsi ini serta telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga bagi penulis.

- Ordo Karmel Provinsi Indonesi Timur yang melalui Provinsial dan Konsiliarus yang berkenan menerima penulis untuk bergabung dalam persaudaraan Gunung Karmel.
- Para formator biara Karmel Bt. Dionisius Wariklau-Maumere: RP. Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm selaku *Prior Domus Studiorum*, RP. Oktavianus Timu Setu, O.Carm, RP. Didimus Kemunsay Moan Wodo, O.Carm, RP. Irenius Ngaku, O.Carm, RP. Alexander Raymond Dheni, O.Carm, dan RP. Leonardus Yeremias Djawa, O.Carm.
- Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang dengan segala kebajikannya telah menerima, membimbing dan membentuk penulis menjadi manusia yang berguna, trampil, dan kreatif, serta untuk tetap berusaha selalu mencintai terang kebijaksanaan.
- Kedua orang tua yang terkasih (Bapak Simon Senda dan Ibu Sisilia Samu) serta saudara dan saudari yang tercinta (Kristoforus Bata, Gabriela Seku, Marianus Oskarsius Mbete, Alexia Odilia Goba dan Robertus Bahor), yang telah menabur kebaikan, cinta dan perhatian serta dukungan kepada penulis dalam menjalani dan menjawab panggilan Tuhan. Juga kepada Bapak Stefanus Wangi, Ibu Merlina, Ibu Veronika Polu, Bapak Fransiskus Bajo, Kakak Rikus Mbete, dan semua keluarga yang dengan setia memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
- Semua Konfrater di Biara Karmel Bt. Dionisius Wairiklau-Maumere yang telah menjadi saudara dalam segala realita kehidupan dan perjalanan panggilan serta dengan caranya yang unik membantu dan mendukung penulis. Secara khusus kepada teman-teman Angkatan atau Profesi (Frs. Simpli Nono, Denis Sai, Andi Meo, Nando Detu, Jefri Billy, Hendilinus, Mikel Riba, Ohan Nende, Isto Lebunga, Dino Maghi, Jen Dosa, Miko Aja dan Ius Mango) semuanya, yang selalu ada bersama dalam setiap suka duka kehidupan panggilan.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi skripsi ini belum sempurna, masih ada banyak kekurangan dan keterbatasan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena

itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan masukan dan usul-saran agar skripsi skripsi ini menjadi lebih baik, berkualitas dan mampu membantu para pembaca dalam memahami pentingnya simbol keagamaan dan simbol iman Katolik di dunia dewasa ini.

IFTK Ledalero, 20 Mei 2025

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maximus Seto

NPM : 21.75.7122

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

PERAN KELUARGA KATOLIK DALAM PENDIDIKAN SEKSUALITAS REMAJA SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMINIMALISASI KASUS PERKAWINAN DINI

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : IFTK Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2025

Yang menyatakan



Maximus Seto

ABSTRAK

Maximus Seto, 21.75.7122. ***Peran Keluarga Katolik Dalam Pendidikan Seksualitas Remaja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisasi Kasus Perkawinan Dini.*** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) memperkenalkan beberapa pemahaman dasar tentang makna seksualitas dan peran keluarga Katolik dalam upaya meminimalisasi persoalan perkawinan dini. (2) menjabarkan pentingnya peranan keluarga Katolik dalam membantu meminimalisasi kasus perkawinan dini. Banyak masalah yang dialami oleh kaum remaja termasuk di dalamnya perkawinan dini disebabkan oleh kelalaian dari keluarga. Banyak orang tua yang tidak peduli dengan perkembangan anaknya dan memberikan kebebasan kepada anak-anak tersebut untuk bertindak sesuka hati, apalagi di zaman yang serba canggih dan mudah ini dengan dalih bahwa anak-anak mereka harus menjadi pribadi yang dewasa dan mandiri. Justru di situlah peran keluarga untuk membimbing anak-anak dengan penuh perhatian menjadi sesuatu yang urgen.

Orang tua memegang peranan penting untuk mengembangkan potensi anaknya. Orang tua juga merupakan pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga. Untuk itu orang tua perlu menyadari bahwa anak memiliki potensi besar saat dilahirkan. Ketika anak mulai beranjak dewasa di situlah saat yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar karakter yang sesuai dengan perkembangannya berkaitan dengan seksualitas. Pendidikan seksualitas remaja adalah aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan remaja mengenai hubungan interpersonal serta tanggung jawab dalam kehidupan berkeluarga.

Di kalangan keluarga Katolik, peran pendidikan ini tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga merupakan kewajiban moral yang harus dijalankan oleh keluarga. Skripsi ini membahas peran keluarga Katolik dalam memberikan pendidikan seksualitas yang berlandaskan pada nilai-nilai moral dan etika untuk membekali remaja dengan pengetahuan dan kesadaran yang diperlukan dalam meminimalisir kasus perkawinan dini. Keluarga diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan terbuka dalam mendidik anak berkaitan dengan seksualitas, yang pada gilirannya dapat meminimalisasi kasus perkawinan dini. Melalui eksplorasi nilai-nilai Katolik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan remaja bisa membuat keputusan yang bijak dan matang terkait hubungan dan komitmen mereka. Hal ini dapat meminimalisasi kasus perkawinan dini di kalangan remaja.

Kata Kunci: Keluarga Katolik, Seksualitas Remaja, Perkawinan Dini

ABSTRACT

Maximus Seto, 21.75.7122. ***The Role of Catholic Families in Adolescent Sexuality Education as an Effort to Minimize Early Marriage Cases.*** Thesis. Undergraduate Program, Catholic Religion Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This scientific work aims to (1) introduce some basic understanding of the meaning of sexuality and the role of the Catholic Family in an effort to minimize the problem of early marriage. (2) describe the importance of the role of the Catholic family in helping to minimize cases of early marriage. Many problems experienced by teenagers, including early marriage, are caused by negligence from the family. Many parents do not care about the development of their children and give freedom to these children to act as they please, especially in this sophisticated and easy age under the pretext that their children must become mature and independent individuals. That is precisely where the role of the family to guide children with full attention becomes something urgent.

Parents play an important role in developing their children's potential. Parents are also the first and main educators in the family environment, for that parents need to realize that children have great potential when they are born. When children begin to grow up, it is the right time to lay the foundations of character in accordance with their development related to sexuality. Adolescent sexuality education is an important aspect of character building and adolescent knowledge about interpersonal relationships and responsibilities in family life.

Among Catholic families, this educational role is not only the responsibility of the school, but also a moral obligation that must be carried out by the family. This paper discusses the role of Catholic families in providing sexuality education based on moral and ethical values to equip adolescents with the knowledge and awareness needed to minimize cases of early marriage. Families are expected to create a supportive and open environment in educating children regarding sexuality, which in turn can minimize cases of early marriage. Through the exploration of Catholic values and their application in daily life, adolescents are expected to make wise and mature decisions regardingips and commitments, which can minimize cases of early marriage among adolescents.

Keywords: Catholic Family, Adolescent Sexuality, Early Marriage

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Metode Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II MEMAHAMI KELUARGA KATOLIK	8
2.1 Pengantar	8
2.2 Pengertian Keluarga Katolik	8
2.3 Hakekat Keluarga Katolik	10
2.3.1 Keluarga Katolik Mewujudkan <i>Kerygma</i> (Pewartaan)	10
2.3.2 Keluarga Katolik Mewujudkan <i>Koinonia</i> (Persekutuan)	12
2.3.3 Keluarga Katolik Mewujudkan <i>Liturgia</i> (Peribadatan atau Doa).....	13
2.3.4 Keluarga Katolik Mewujudkan <i>Diakonia</i> (Pelayanan)	15

2.3.5 Keluarga Katolik Mewujudkan <i>Martyria</i> (Kesaksian).....	16
2.4 Sifat-Sifat Keluarga Katolik	17
2.5 Panggilan Keluarga Katolik.....	18
2.5.1 Keluarga Sebagai Persekutuan Pribadi.....	19
2.5.2 Keluarga Sebagai Sekolah Kemanusiaan	20
2.5.3 Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga.....	20
2.6 Tanggungjawab Keluarga Katolik	21
2.6.1 Kewajiban Orangtua Terhadap Anak	21
2.6.2 Kewajiban Anak Terhadap Orangtua	22
2.7 Keharmonisan Dalam Keluarga	23
2.7.1 Relasi Orangtua Dengan Anak	23
2.7.2 Komunikasi dalam Keluarga	24
2.7.3 Pendidikan Dalam Keluarga	25
2.8 Fungsi Keluarga Katolik	26
2.8.1 Kesatuan Dasar Ekonomi	26
2.8.2 Pendidikan Dasar	27
2.8.3 Keluarga Sebagai Unit Kehidupan Spiritual.....	28
BAB III SEKSUALITAS REMAJA DAN PERKAWINAN DINI.....	30
3.1 Pengantar	30
3.2 Seksualitas	30
3.2.1 Pengertian Seksualitas	30
3.2.1.1 Seksualitas dalam Pengertian Sempit.....	31
3.2.1.2 Seksualitas dalam Pengertian Luas.....	31
3.2.2 Dimensi-Dimensi Seksualitas Manusia	32

3.2.2.1 Sexus.....	33
3.2.2.2 Eros.....	33
3.2.2.3 Agape.....	34
3.2.3 Makna Seksualitas Manusia	34
3.2.3.1 Ekspresi Eksistensi Manusia sebagai Pribadi (Laki-Laki dan Perempuan).....	35
3.2.3.2 Tempat Komunikasi Diri dan Ekspresi Kasih Sayang.....	36
3.2.3.3 Tanda Kekayaan dan Keterbatasan Manusia Sebagai Individu.....	37
3.2.3.4 Sarana Prokreasi.....	38
3.2.3.5 Anugerah yang Menuntut Tanggungjawab.....	39
3.2.4 Pemahaman yang Keliru tentang Seksualitas	39
3.2.4.1 Seks Sebagai Sesuatu yang Tabu.....	40
3.2.4.2 Seks Sama dengan Cinta.....	41
3.3 Perkawinan Dini.....	42
3.3.1 Pengertian Perkawinan Dini	42
3.3.2 Faktor-Faktor Penyebab Perkawinan Dini	43
3.3.2.1 Faktor Internal	43
3.3.2.2 Faktor eksternal.....	44
3.3.3 Dampak Perkawinan Dini.....	50
3.3.3.1 Dampak Kesehatan Fisik	51
3.3.3.2 Dampak-Dampak Kesehatan Psikis.....	57
BAB IV PERAN KELUARGA KATOLIK DALAM MEMINIMALISASI KASUS PERKAWINAN DINI.....	60

4.1 Pengantar	60
4.2 Posisi Keluarga Katolik dalam Meminimalisasi Kasus Perkawinan Dini	60
4.2.1 Keluarga Sebagai Subjek.....	60
4.2.2 Keluarga Sebagai Objek	61
4.3 Peran Keluarga Katolik dalam Meminimalisasi Kasus Perkawinan Dini.....	63
4.3.1 Mendidik Anak Remaja.....	63
4.3.2 Menciptakan Iklim yang Baik Bagi Perkembangan Anak Remaja.....	64
4.3.3 Membangun Relasi yang Baik antara Orang Tua dan Anak	65
4.3.4 Pengawasan dari Orang Tua	66
4.3.5 Menumbuhkan Penghayatan Iman dalam Keluarga	68
4.3.6 Membina Relasi yang Harmonis antara Ayah dan Ibu	69
4.3.7 Memberikan Nasehat Kepada Anak.....	70
4.4. Penguatan Aspek-Aspek yang Mendukung Kehidupan Kristiani yang Baik.....	71
4.4.1 Doa Bersama dalam Keluarga	71
4.4.2 Makan Bersama	72
4.4.3 Rekreasi Bersama.....	74
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Usul dan Saran	77
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	79

